

ABSTRAKSI

Perkembangan perbankan syariah mengalami peningkatan walaupun belum mencapai target seperti perbankan konvensional. Di Kota Yogyakarta perbankan syariah mengalami peningkatan yang melambat hal ini disebabkan karena perbankan syariah belum tersosialisasi secara luas dan terbatas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh masyarakat. Berbeda dengan dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yang sudah tentu sedikit banyak mengetahui tentang bank syariah namun masih sedikitnya dosen dan karyawan yang menggunakan bank syariah serta masih tergantungnya dosen dan karyawan terhadap bank konvensional. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Faktor-faktor tersebut antara lain religiusitas, tingkat bagi hasil, fasilitas dan layanan yang diberikan bank syariah, dan lokasi bank syariah.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif, dengan analisis tersebut akan memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diinginkan yaitu seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode Logit yang pengolahannya menggunakan program *evIEWS 5*.

Dari hasil analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial atau individu hanya variabel fasilitas dan layanan dan lokasi bank syariah yang mempengaruhi keputusan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah, sedangkan untuk variabel religiusitas, tingkat bagi hasil, dan tidak mempengaruhi keputusan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta.

Kata kunci: *Religiusitas, Tingkat Bagi Hasil, Fasilitas dan Layanan, lokasi.*